

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan kognitif siswa pada mata pelajaran dasar – dasar memasak. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah yang diajukan, sehingga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa pada mata pelajaran dasar – dasar memasak di SMK Bina Wisata Lembang dinilai efektif karena terdapat peningkatan nilai keterampilan psikomotorik siswa setelah diberikan tindakan berupa metode pembelajaran demonstrasi.
2. Perbedaan keterampilan psikomotorik siswa yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran dasar – dasar memasak sangatlah berbeda. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan statistik deskriptif yang dilakukan oleh peneliti. Pada kelas eksperimen nilai rata – rata terhadap kegiatan *post-test* sebesar 77,08 , sedangkan pada kelas kontrol nilai rata – rata *post-test* siswa sebesar 55,71. Selain itu, pada uji t yang dilakukan peneliti menghasilkan hasil bahwa bahwa Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima, dikarenakan nilai signifikan  $< 0.05$  pada kelas eksperimen.
3. Upaya peningkatan keterampilan psikomotorik siswa dalam mata pelajaran dasar - dasar mengalami peningkatan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Siswa fase F Kuliner di SMK Bina Wisata Lembang mengalami peningkatan keterampilan dari kategori rendah menjadi tinggi.

## 5.2 Implikasi

Implikasi yang terdapat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran dasar – dasar memasak dengan materi pengolahan kue tradisional berbahan dasar umbi-umbian ialah dapat memberikan dampak positif pada siswa. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil post-test pada kelas eksperimen di mana nilai rata – rata siswa lebih tinggi dibandingkan dengan rata – rata siswa pada kelas kontrol. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan ditunjukkan bahwa dengan adanya metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada materi pengolahan kue tradisional berbahan dasar umbi-umbian dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa fase F.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

- a. Pendidik pada jurusan kuliner diharapkan dapat mengembangkan keterampilan psikomotorik siswa yaitu salah satunya dengan mengembangkan keterampilan siswa pada saat melakukan praktikum di mata pelajaran dasar – dasar memasak. Kegiatan praktikum diharapkan juga dapat menstimulus siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan psikomotorik dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.
- b. Pendidik dalam jurusan kuliner diharapkan dapat menguasai berbagai macam metode pembelajaran agar lebih bervariasi dan sesuai serta pada saat kegiatan pembelajaran siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan.
- c. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dalam mengukur tingkat keterampilan siswa tidak hanya menggunakan instrumen *pre-test* dan *post-test* saja. Diharapkan menggunakan lebih banyak instrumen lain untuk memperkuat hasil yang didapatkan saat mendistribusikan data yang diperoleh. Serta dapat melakukan

variasi dalam penelitian yang juga membantu meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa.